

## **BAB III**

### **GAMBARAN KASUS**

#### **A. PENGKAJIAN**

Pada tanggal 9 Juli 2024, An.R, seorang anak laki-laki berusia 9 tahun, datang ke Unit Gawat Darurat dengan keluhan utama hidung tersumbat, sakit kepala, dan batuk kadang-kadang. Riwayat keluhan utama menunjukkan bahwa An.R mulai mengeluh pilek dan sakit kepala sekitar 1 bulan yang lalu, tepatnya sejak 5 Juni 2024. Orang tua telah membawa An.R berkonsultasi ke Dr. Ida Bagus, di mana keluhan utama tersebut berhasil diatasi, namun disarankan untuk melakukan irigasi sinus sebagai tindak lanjut.

Pada hari masuk ke IGD Rs. Suaka Insan, An.R mengeluhkan batuk kadang-kadang, serta gejala sakit telinga yang terjadi sesekali. Selama pengkajian, An.R tidak mengalami sakit kepala, namun tetap merasakan sakit telinga di beberapa kesempatan. Riwayat kesehatan tambahan menunjukkan bahwa An.R pernah mengalami asma, namun tidak ada kejadian serangan saat ini. Selain itu, An.R memiliki riwayat kecelakaan motor bersama ibunya, namun tidak mengalami luka parah.

An.R juga diketahui memiliki alergi terhadap debu dan obat Bactoprima (sulfamethoxazole). Secara perkembangan, An.R mengalami perkembangan yang normal seperti saudara-saudaranya yang lain.

Pemeriksaan fisik awal menunjukkan suhu tubuh 37.2°C, denyut nadi 100 bpm, dan tekanan darah 110/70 mmHg. Pemeriksaan hidung mengungkapkan adanya lendir kental di kedua lubang hidung dengan pembengkakan pada daerah sinus maksilaris yang teraba nyeri tekan. Tim perawat segera melakukan tindakan intervensi awal serta merencanakan perawatan inap untuk persiapan operasi lebih lanjut.

## B. ANALISA DATA

No	Data	Etiologi	Masalah Keperawatan
1.	<p>DS: Pasien mengatakan “sakit kepala tidak ada, sakit telinga kadang-kadang, dan batuk masih”. Pasien bila tidur ngorok.</p> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien tampak memegang hidungnya terkadang</li> <li>• Batuk(+)</li> <li>• Pilek(+)</li> <li>• Pasien mendapatkan terapi Cefriaxone 2x3 50 mg</li> <li>• Methylprednisolone 2x62,5 mg</li> <li>• TTV</li> </ul> <p>TD : 100/70mmHg T : 36,5° C P : 88x / menit R : 22x/ menit</p>	<p>Polutan udara</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Sinusitis</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Produksi sputum ↑</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Hidung terasa penuh</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Gangguan rasa nyaman</p>	<p>Gangguan rasa nyaman (D.0074)</p>
2.	<p>DS: -</p> <p>DO:-</p>	<p>Sinusitis maxillaris</p> <p style="text-align: center;">↓</p>	<p>Risiko Infeksi (D.0142)</p>

	DP: prosedur invasif usia anak	Operasi irigasi sinusitis ↓ Risiko Pasca operasi ↓ Risiko infeksi	
3	DS: Pasien mengatakan batuk berdahak, tidur ngorok  • DO: Batuk(+) • Pilek(+) R : 22x/ menit	Polutan udara ↓ Sinusitis ↓ Produksi sputum ↑ ↓ Hidung terasa penuh ↓ Pola nafas tidak efektif	Pola Napas Tidak Efektif (D.0005)

### C. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- Risiko infeksi (D.0142)
- Gangguan rasa nyaman (D.0074)
- Pola Napas Tidak Efektif (D.0005)

### D. INTERVENSI

No	Tujuan & Kriteria masalah	Intervensi	Rasional
1.	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 1 x 24 jam, Maka Tingkat infeksi menurun, dengan kriteria hasil:  1. Tidak ada rubor (kemerahan)	Pencegahan Infeksi (I.14539)  Observasi  • Monitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik  Terapeutik	Observasi  • Mengetahui tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik  Terapeutik

	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Tidak ada calor (panas)</li> <li>3. Tidak ada tumor (bengkak)</li> <li>4. Tidak ada dolor (nyeri)</li> <li>5. Kadar sel darah putih membaik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan lingkungan pasien</li> </ul> <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan tanda dan gejala infeksi</li> <li>• Ajarkan cara mencuci tangan dengan benar</li> <li>• Ajarkan etika batuk</li> </ul> <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolaborasi pemberian obat, jika perlu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi kontaminasi penularan infeksi</li> </ul> <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Paham dan mengetahui tanda gejala</li> <li>• Mencegah penyebaran penyakit</li> <li>• Mencegah penyebaran penyakit</li> </ul> <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan pemberian obat sesuai dengan pertimbangan kondisi klinis serta respon pasien</li> </ul>
--	--	--	---

No	Tujuan & Kriteria masalah	Intervensi	Rasional
1.	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 24 jam, maka status kenyamanan meningkat, dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Keluhan tidak nyaman menurun</li> <li>2. Batuk dan pilek berkurang (-)</li> <li>3. TTV didalam batas normal</li> </ul>	<p>Pengaturan Posisi (I.01019)</p> <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempatkan posisi terapeutik</li> </ul> <p>Terapi relaksasi (I.09326)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anjurkan mengambil posisi nyaman</li> <li>• Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi</li> </ul>	<p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kenyamanan pasien</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menurunkan tingkat stres, meningkatkan kualitas tidur, dan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anjurkan sering mengulangi atau melatih Teknik yang dipilih</li> <li>• Demonstrasikan dan latih Teknik relaksasi (mis: napas dalam, peregangan, atau imajinasi terbimbing)</li> </ul>	<p>memperbaiki respon tubuh terhadap pengobatan atau tindakan medis</p>
--	--	--	---

### E. IMPLENTASI

No.	Dx Kep	Implementasi	Paraf	Evaluasi
1.	Gangguan rasa nyaman	<p>Rabu, 9 Juli</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau TTV</li> <li>2. Monitor tetesan infus</li> <li>3. Berikan posisi dan lingkungan yang nyaman</li> <li>4. Kolaborasi dpjp pemberian obat</li> </ol>	<p>Ners Eddo</p>	<p>S :Pasien mengatakan kadang batuk, dan merasa penuh di bagian hidung O : Pasien tampak sesekali memegang hidungnya Pasien merasa nyaman dengan posisi semi fowler TTV TD : 100/70mmHg T : 36,5° C P : 88x / menit R : 22x/ menit</p>

				A:gangguan rasa nyaman P:Intervensi dilanjutkan
--	--	--	--	--

## F. EVALUASI

Hari/ Tanggal	Masalah /Dx Kep	Jam	Perkembangan	Paraf
Kamis,10Juli	1.Risiko Infeksi	11.0 0 12.0 0 13.0 0 13.0 0 13.1 0	<p>S:Pasien mengatakan sedikit pusing, tidak ada nyeri di bagian hidung (pasca operasi hari 1)</p> <p>O : Pasien tampak tenang TTV TD : 110/70mmHg T : 36° C P : 66x / menit R : 22x/ menit</p> <p>A : Risiko infeksi pasca operasi irigasi sinus</p> <p>P: Pengaturan Posisi (I.01019) Pencegahan Infeksi (I.14539)</p> <p>I : 1. Mengkaji pengetahuan pasien dan keluarga dengan cara bertanya</p>	Ners Eddo

	2.Gangguan rasa nyaman	13.1 5 13.2 0	<p>secara lisan terkait pengetahuan sinusitis</p> <p>2. Memberikan edukasi terkait sinusitis dengan media leaflet</p> <p>3. Monitor Tetesan Infus</p> <p>4. Kolaborasi dpjp pemberian obat</p> <p>E :</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien tidak paham terkait sinusitis</li> <li>2. Pasien dan keluarga memahami penjelasan dan bisa mengulang informasi dari edukasi dengan benar resiko sinusitis pasca operasi</li> </ol> <p>O : Pasien tampak tenang saat diberikan edukasi</p> <p>A : Risiko infeksi belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan dilanjutkan dirumah</p>	
--	------------------------	------------------------	---	--

			<p>S:Pasien mengatakan tidak ada keluhan</p> <p>O : Pasien istirahat dengan posisi semi fowler</p> <p>TTV</p> <p>TD : 100/70mmHg</p> <p>T : 36,4° C</p> <p>P : 80x / menit</p> <p>R : 21x/ menit</p>	
		13.30	<p>A : Gangguan rasa nyaman teratasi</p> <p>P:Melakukan discharge planning</p> <p>E:</p> <p>S: Pasien bisa memposisikan semi fowler</p> <p>O: Pasien terlihat nyaman dengan posisi semi fowler</p> <p>A: -</p> <p>P:Menjelaskan obat pulang</p> <p>Memberitahukan kapan jadwal kontrol</p>	
Jumat, 11 Juli Kunjungan ke Rumah Pasien	Gangguan Rasa Nyaman	16.00	<p>S:Pasien mengatakan tidak ada keluhan, hanya sedikit kurang nyaman di bagian hidung.</p> <p>Orangtua mengatakan anaknya mengeluh nyeri saat pagi hari</p>	Ners Eddo



		<p>O : Pasien tampak sehat bermain dengan teman tapi hanya disekitar rumah</p> <p>TTV</p> <p>TD : 100/70mmHg</p> <p>T : 36,4° C</p> <p>P : 83x / menit</p> <p>R : 22x/ menit</p> <p>Skala Nyeri : 4</p> <p>A : Gangguan rasa nyaman belum teratasi</p> <p>P: Edukasi menggunakan media leaflet dan mengajarkan teknik hipnotis 5 jari</p> <p>E:</p> <p>S: Pasien mengatakan memahami edukasi yang diberikan</p> <p>O: Pasien bisa mencontohkan hipnotis 5 jari dan menyebutkan ulang materi sinusitis</p> <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>	
--	--	--	--